

## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN DAN PERSEDIAAN PADA SWALAYAN SUBUR

Ima Nurlaili<sup>1</sup>, Andy Kurniawan<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Nusantara PGRI  
Kediri

Email: [imanurlaili88@gmail.com](mailto:imanurlaili88@gmail.com), [andykurniawan@unpkediri.ac.id](mailto:andykurniawan@unpkediri.ac.id)

### **Abstract**

For companies, information systems are very important, a good and appropriate system according to company needs can facilitate the company's performance to achieve its vision and mission, this study aims to determine the purchasing and inventory accounting information system at Subur Supermarkets and analyze the purchasing and inventory accounting information system at Subur Supermarkets in accordance with the existing theory. The approach in this study uses a qualitative approach and descriptive method. The results showed that the purchasing and inventory accounting information system at Subur Supermarket is consistent with the theory which states that the purchasing and inventory accounting information system is said to be feasible with the presence of several functions involved, the documents used and the records used, but there are still weaknesses, namely dual assignments. both in purchasing and inventory systems.

**Keywords:** *accounting information system, purchasing, inventory*

### **Abstrak**

Bagi perusahaan sistem informasi merupakan hal yang penting, sistem yang baik dan tepat sesuai dengan kebutuhan perusahaan dapat mempermudah kinerja perusahaan untuk mencapai visi misinya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan di Swalayan Subur serta menganalisis sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan pada Swalayan Subur sesuai dengan teori yang ada. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan pada Swalayan Subur sudah konsisten dengan teori yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan dikatakan layak dengan adanya beberapa fungsi yang terlibat, dokumen yang digunakan serta catatan yang digunakan, namun masih ditemukan kelemahan yaitu perangkapan tugas baik dalam sistem pembelian dan persediaan.

**Kata kunci:** *sistem informasi akuntansi, pembelian, persediaan*

### **PENDAHULUAN**

Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang tepat maka dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan, meningkatkan kualitas pelayanan serta ketepatan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dilihat dari kebutuhan mengenai sistem informasi dalam suatu perusahaan, maka perusahaan memerlukan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, dengan adanya sistem informasi maka dapat membantu semua proses yang ada dalam perusahaan tersebut. Sistem informasi akuntansi merupakan rangkaian dari berbagai formulir berupa catatan dan laporan yang diolah untuk menghasilkan sebuah informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam pengelolaan perusahaan [1]. Dengan adanya sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan maka dapat memudahkan karyawan dan manager dalam mengatur dokumen atau kegiatan perusahaan yang sedang berlangsung [2].

Di dalam sistem informasi akuntansi, pembelian adalah fungsi yang sangat diperlukan pada perusahaan demi lancarnya penyediaan barang dagang yang dibutuhkan, dengan adanya prosedur yang tepat dalam sistem pembelian, maka dapat memaksimalkan kinerja perusahaan. Digunakan dalam suatu perusahaan, untuk mengatur dalam kegiatan pengadaan barang yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan pokok perusahaan [1]. Pada sistem informasi akuntansi pembelian, terdapat fungsi-fungsi yang terikat satu sama lain sehingga membentuk suatu sistem.

Begini pula sistem informasi persediaan, persediaan adalah aset yang dimiliki perusahaan, oleh karena itu penanganan yang baik sangat diperlukan termasuk penanganan dalam gudang. Mengelola persediaan yang ada di gudang dengan baik sama halnya dengan mengelola biaya operasional yang dimiliki perusahaan. Melakukan pengelolaan gudang merupakan suatu hal yang tidak mudah dan tidak cukup hanya dengan pencatatan yang baik namun juga perlu pengelolaan fisik terhadap barang yang ada di gudang. Sistem informasi akuntansi persediaan mencatat segala hal perpindahan jenis persediaan yang ada pada perusahaan, yang berkaitan dengan penjualan, retur penjualan, pembelian, retur pembelian [1]. Dengan adanya perhitungan secara fisik dengan tepat maka dapat mengetahui jumlah persediaan pada perusahaan, ketepatan pada perhitungan fisik

sangat mempengaruhi kinerja perusahaan, apabila terdapat kesalahan perhitungan maka dapat mempengaruhi ketersediaan barang dagang baik kekurangan maupun kelebihan stok barang [3]. Sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan yang dikelola dengan baik maka dapat menunjang kinerja bagi perusahaan dalam menunjang kegiatan operasionalnya [4].

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif, tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi menentukan masalah penelitian, mengumpulkan data, penyajian dan menganalisis data yang telah diperoleh. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, data primer didapatkan secara langsung dari wawancara dengan narasumber, data sekunder didapatkan dari berbagai dokumen, catatan, dan fungsi pada sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan pada Swalayan Subur. Peneliti mengumpulkan data dengan penelitian lapangan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dan penelitian kepustakaan dengan membaca beberapa literatur penelitian terdahulu seperti jurnal, buku, dan hasil karya ilmiah sebagai dasar acuan teori dalam pengolahan data. Pengecekan keabsahan temuan dengan triangulasi waktu dan *member check*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Sistem informasi akuntansi pembelian adalah hal yang penting dalam pengadaan barang, sistem informasi akuntansi pembelian membantu jalannya kegiatan operasional perusahaan. Berikut adalah unsure-unsur dalam sistem pembelian pada Swalayan Subur:

#### a. Fungsi Yang Terkait Dalam Sistem Akuntansi Pembelian Pada Swalayan Subur

##### 1) Fungsi pembelian

Fungsi pembelian dilakukan oleh kepala toko atau wakil kepala toko atas persetujuan kepala toko. Fungsi ini bertanggung jawab dalam pembelian barang kepada *supplier*,

##### 2) Fungsi penerimaan

Fungsi penerimaan dilakukan oleh kepala toko atau wakil kepala toko, fungsi ini bertanggungjawab untuk mengecek jumlah pembelian barang pada faktur dan fisik barang dibantu oleh pramuniaga untuk melakukan pemeriksaan barang baik dari segi kuantitas, kualitas, dan jenis barang.

##### 3) Fungsi akuntansi

Fungsi akuntansi dilakukan oleh kepala toko dan wakil kepala toko, wakil kepala toko bertugas menginput data persediaan barang ke dalam sistem komputer dengan barcode, sedangkan kepala toko mencatat seluruh kewajiban yang terjadi akibat pembelian barang serta bertugas mengeluarkan sejumlah uang dalam proses pembayaran pembelian barang, semua jenis kegiatan yang berkaitan dengan *financial* dilakukan oleh kepala toko.

#### b. Dokumen dalam siklus sistem akuntansi pembelian barang dagang pada subur

##### 1) Faktur penjualan kredit

Faktur penjualan merupakan faktur yang diterima dari distributor, faktur ini rangkap tiga satu untuk *sales* digunakan untuk penagihan ke swalayan. dua untuk swalayan dan tiga untuk *supplier*, faktur ini dijadikan bukti bagi swalayan jika melakukan pembayaran tagihan dari distributor, selain itu juga digunakan sebagai bukti kas keluar.

##### 2) Faktur penjualan tunai

Faktur penjualan tunai diterima dari distributor, faktur ini rangkap dua yang pertama untuk swalayan, yang kedua untuk *supplier*, faktur ini dijadikan dokumen bagi swalayan ketika melakukan pemeriksaan penerimaan barang dari distributor, selain itu juga digunakan sebagai bukti kas keluar.

##### 3) Nota *Return*

Nota *return* ini dibuat oleh distributor, nota ini digunakan apabila ada barang yang diterima swalayan tidak sesuai dengan pesanan, pada sistem *return* ini dibagi atas dua kategori yaitu *return* berupa uang yang nantinya akan dipotongkan pada pesanan berikutnya, lalu ada *return* berupa barang jadi barang yang rusak atau lebih bisa ditukar dengan barang sesuai permintaan swalayan.

#### c. Catatan akuntansi dalam sistem pembelian

##### 1) Buku kas harian

Buku kas harian ini dipergunakan dalam pencatatan seluruh transaksi yang berkaitan dengan pembelian barang dagang baik pembelian secara tunai atau pembelian secara kredit.

- 2) Buku penerimaan barang kredit  
Buku ini digunakan dalam pencatatan utang dalam sistem pembelian kredit, dimana dalam buku ini memuat tanggal diterima barang, nama *supplier*, tanggal jatuh tempo, dan jumlah pembayaran
- 3) Input pembelian barang ke komputer  
Barang yang telah diperiksa kualitas, kuantitas, dan jenis barang oleh pramuniaga kemudian diambil sampel oleh wakil kepala toko untuk dilakukan input scan barcode, input pembelian barang disesuaikan oleh faktur dengan mengelompokkan berbagai jenis barang. Pada sistem komputer terdapat perincian data barang.

## 2. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Mengelola sistem informasi akuntansi persediaan sama halnya dengan mengelola biaya operasional perusahaan, melakukan pengelolaan gudang tidak cukup hanya dengan pencatatan yang baik namun juga dibutuhkan beberapa hal yang mendukung sistem informasi akuntansi persediaan. Berikut unsur-unsur sistem informasi akuntansi persediaan pada Swalayan Subur sebagai berikut:

### a. Fungsi pada sistem akuntansi persediaan di Swalayan Subur

- 1) Panitia perhitungan fisik persediaan  
Perhitungan fisik persediaan adalah bagian pramuniaga, ketika perhitungan fisik dilakukan kepala toko atau wakil kepala toko mencetak data persediaan yang ada di komputer yang kemudian memberikannya ke pramuniaga untuk dilakukan perhitungan fisik persediaan yang ada di swalayan
- 2) Bagian akuntansi  
Setelah perhitungan fisik selesai wakil kepala toko menyesuaikan kepastian jumlah barang pada faktur dengan fisik barang yang telah di hitung, menginput jumlah barang yang telah di hitung kedalam sistem komputer lalu memasukkan data berupa kode, nama, jumlah, harga beli, dan harga jual barang.

### b. Dokumen yang digunakan pada sistem akuntansi persediaan pada Swalayan Subur

Swalayan menerima faktur penjualan dari supplier yang digunakan sebagai bukti atas pembelian barang, faktur ini digunakan sebagai dokumen yang menunjukkan banyaknya barang persediaan yang telah dibeli.

### c. Catatan akuntansi pada sistem akuntansi persediaan di Swalayan Subur

Catatan akuntansi persediaan dilakukan pada sistem komputer, kuantitas barang yang ada pada swalayan secara keseluruhan berada dalam catatan yang ada di komputer.

## PEMBAHASAN

### 1. Sistem Informasi Pembelian

#### a. Fungsi pada sistem pembelian

Pada Swalayan Subur fungsi sistem pembelian sudah sesuai dengan teori pada (Mulyadi 2016) hal ini dibuktikan dengan adanya bagian gudang, pembelian, penerimaan, dan akuntansi, hanya saja pada bagian tersebut ditemukan adanya perangkapan tugas. Misalnya pada bagian pembelian, penerimaan, dan akuntansi dilakukan oleh satu orang

#### b. Dokumen pada sistem akuntansi pembelian

Dokumen yang terdapat pada Swalayan Subur sudah sesuai dengan teori (Mulyadi 2016) hal ini dibuktikan dengan adanya surat permintaan pembelian, permintaan penawaran harga, order pembelian, laporan penerimaan barang, dan perubahan order.

#### c. Catatan yang terkait sistem akuntansi

Pada pencatatan sistem pembelian pada Swalayan Subur sudah sesuai dengan teori (Mulyadi 2016) hal ini dibuktikan dengan adanya bukti kas keluar, jurnal pembelian, buku pencatatan uang, dan kartu persediaan.

### 2. Sistem Informasi Persediaan

#### a. Fungsi yang terkait sistem persediaan

Fungsi terkait sistem persediaan pada swalayan subur sudah sesuai dengan teori (Mulyadi 2016) hal ini dibuktikan dengan adanya fungsi panitia perhitungan fisik persediaan, bagian akuntansi, dan gudang, hanya saja dalam bagian sistem persediaan ditemukan perangkapan tugas yang dilakukan oleh satu orang.

#### b. Dokumen yang terkait sistem persediaan

Dokumen yang terkait dengan sistem persediaan pada Swalayan Subur sudah sesuai dengan teori Mulyadi (2016). Hanya saja ada beberapa dokumen pada sistem persediaan yang tidak

ada pada Swalayan Subur yaitu laporan produk selesai dan bukti memorial, bukti memorial, bukti permintaan dan pengeluaran barang gudang.

c. Catatan akuntansi pada sistem persediaan

Catatan akuntansi pada sistem persediaan yang ada pada Swalayan Subur sudah sesuai dengan teori (Mulyadi 2016). Hal ini dibuktikan dengan adanya kartu persediaan, kartu gudang, dan jurnal umum.

### KESIMPULAN

Dari hasil penelitian pada sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan pada Swalayan Subur konsisten dengan teori yang sudah ada, hanya saja masih ditemukan kelemahan dalam bagian-bagian yang terkait dengan sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan yaitu adanya perangkapan tugas pada beberapa bagian yang dilakukan oleh satu orang.

### DAFTAR RUJUKAN

- [1] Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Salemba Empat.
- [2] Hanny Juwitasary, dkk (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan Pada PT.XYZ. 6, 96–108. (Diunduh, 5 Maret 2020)
- [3] Wardana, dkk.(2016) Analisa Sistem Pengelolaan Persediaan Barang Dagangan dan Pembelian Barang Dagangan. *PETA*, 1, 40–53. (Diunduh, 5 Maret 2020)
- [4] Gunawan, Ambrosius Alvin dkk (2010). Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan PT Poli Contrindo Nusa. 2, 81–88. (Diunduh, 5 Maret 2020)